

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kegiatan MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut.**

MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut dibentuk pada tanggal 05 Desember 2005 melalui SK Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Laut Nomor: 420.2/065a/DISDIK/2005.

MGMP PAI Kabupaten Tanah Laut memiliki satu sekolah inti yang menjadi tempat pertemuan anggotanya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan melalui pembinaan kompetensi guru, kompetensi yang akan ditingkatkan melalui kegiatan ini adalah kompetensi pedagogik profesionalisme, kepribadian dan sosial.

Adapun yang menjadi sekolah inti yaitu SMPN 1 Pelaihari yang beralamat di Jl. Gembira. Jumlah sekolah mengikuti kegiatan MGMP PAI adalah 32 sekolah dan 48 guru yang berada di Kabupaten Tanah Laut.

Kegiatan MGMP PAI di sekolah waktunya perlu diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah. Karena itu perlu ditetapkan hari dan waktu dimana pada hari tersebut guru PAI tidak mengajar di sekolah, tetapi memanfaatkan hari tersebut untuk kegiatan MGMP. Sedangkan tempat untuk kegiatan tersebut disepakati oleh pengurus dan anggota dengan berkonsultasi kepada kepala sekolah.

MGMP PAI melakukan pertemuan secara berkala yaitu 2 (dua) minggu sekali pertemuan. Pertemuan rutinnya pada hari sabtu jam 10.00.

Sekolah ini berada di Kabupaten Tanah Laut dan sekolah ini memiliki fasilitas yang lengkap dibandingkan sekolah-sekolah serta letaknya yang sangat strategis sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Waktu dan tempat yang telah ditetapkan tersebut tidak bersifat mengikat artinya sekolah lain dan waktu yang lain pun bisa dilaksanakan kegiatan berdasarkan atas kesepakatan bersama, dalam arti kegiatan MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut, selain di SMPN 1 Pelaihari juga bisa di sekolah-sekolah lain.

Dengan adanya kegiatan MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut tentunya dapat mempererat hubungan silaturahmi dan saling mengenal antara sesama guru PAI Se-Kabupaten Tanah Laut.

Orientasi dari diadakannya MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut ini memiliki dasar dan tujuan.

1. Dasar

- a. SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor 4/U/SKB/1999 tahun 1999 dan Nomor 570 tahun 1999 tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah di lingkungan Pembinaan Dirjen Dik dosmen Depdikpun.
- b. Edaran Bersama Dirjen Dikdasmen Nomor 5781/A/C/U/1993 dan Dirjen Bimbaga Islam Nomor 1/01/ED/1444/1993 Tentang Pedoman Pelaksanaan Musyawarah Guru Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) pada SLTP dan SLTA.

## 2. Tujuan

- a. Meningkatkan ukhuwah Islamiah diantara sesama Guru PAI SMP se Kabupaten Tanah Laut dan tanggung jawab sebagai Pendidik Agama Islam untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- b. Meningkatkan Kompetensi GPAI SMP se Kabupaten Tanah Laut dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat menunjang usaha peningkatan pemerataan mutu Pendidikan agama Islam
- c. Menumbuhkan kegairahan Guru PAI SMPN se Kabupaten Tanah Laut untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi progam pembelajaran PAI
- d. Menampung segala permasalahan yang dialami oleh GPAI SMP se Kabupaten Tanah Laut dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan bertukar pikiran serta mencari solusi sesuai dengan karekteristik PAI, GPAI, sekolah dan lingkungan
- e. Membantu GPAI SMP se Kabupaten Tanah Laut dalam upaya memenuhi kebutuhannya yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran PAI dan dalam memperoleh informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan kegiatan GPAI dan integrasi dengan mata pelajaran lain.

Kegiatan MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut juga memiliki Struktur Organisasi terdendiri.MGMP PAI SMPN dibentuk pada tingkat Kecamatan/Sanggar, Kabupaten/Kota, Propinsi dan Nasional dengan jumlah anggota sesuai jumlah anggota Guru PAI yang bertugas di wilayah masing-masing.

MGMP PAI SMPN merupakan wadah kegiatan peningkatan kompetensi guru PAI SMPN di luar struktur organisasi Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional.

Struktur organisasi MGMP PAI SMPN terdiri atas tingkat Nasional, Propinsi, Kabupaten/Kota dan sanggar/Kecamatan. Masa bakti kepengurusan untuk tingkat Nasional dan Propinsi selama 5 (lima) tahun, tingkat kabupaten/Kota selama 4 (empat) tahun dan tingkat sanggar/Kecamatan selama 3 (tiga) tahun.

Pengurus di pilih atas dasar musyawarah dan mufakat, pembentukan Kepengurusan ter struktur mulai dari tingkat Nasional sampai dengan tingkat sanggar/ kecamatan. Pengesahan Kepengurusan dapat dibedakan menjadi :

1. Tingkat Nasional disahkan oleh Direktur Pendidikan Agama Islam pada sekolah dan Direktur Profesi Pendidikan.
2. Tingkat Propinsi disahkan oleh Kepala Kanwil Departemen Agama dan Dinas Pendidikan Propinsi.
3. Tingkat Kabupaten/Kota disahkan oleh Kepala Kandepag dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

4. Tingkat sanggar/Kecamatan disahkan oleh Kasi Mapenda Kabupaten/Kota dan Kasi Pendidikan Kecamatan..

Adapun susunan pengurus MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut adalah sebagai berikut:

**SUSUNAN PENGURUS KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA  
PELAJARAN PAI TINGKAT SMPN KABUPATEN TANAH LAUT  
PERIODE 2008-2010**

No	Nama	Jabatan	
		Dinas	Jabatan
1.	Drs. H. Noor Ifansyah	Kadisdik Kab. Tanah laut	Pembina
2.	Drs. H. Hasbullah Mahlan M. MPd	Kabid Dikdas	Koordinator
3.	H. Jarkasi	Kasi SMPN	Koordinator
4.	Ahmad Muzani S. Ag	Guru SMPN 1 Pelaihari	Ketua
5.	Saberansyah S. Pd i	Guru SMPN 4 Pelaihari	Sekretaris
6.	Hj. Mufrida Zein, S. ag	Guru SMPN 1 Pelaihari	Bendahara
7.	Guru-guru PAI SMPN	Guru SMPN Kab. Tanah Laut	Anggota

**DAFTAR NAMA ANGGOTA MGMP PAI SMPN  
KABUPATEN TANAH LAUT**

No.	Nama	Tempat Tugas
1.	Ahmad Muzani, S. ag	SMPN 1 Pelaihari
2.	Hj. Mufrida Zein, S. ag	SMPN 1 Pelaihari
3.	M. Riduan, S. Ag	SMPN 2 Pelaihari
4.	Nadifah, BA	SMPN 2 Pelaihari
5.	Saljiah, S. Pdi	SMPN 3 Pelaihari
6.	Rusdiah, S. Ag	SMPN 3 Pelaihari

7.	Saberanyah	SMPN 4 Pelaihari
8.	Drs. Fathurrahman Sidiq	SMPN 5 Pelaihari
9.	Tri Nastiti, S. Ag	SMPN 5 Pelaihari
10.	Hamsan Hadi, S. Pdi	SMPN 6 Pelaihari
11.	Ahmad Ibnu Hajar, S. Ag	SMPN 7 Pelaihari
12.	Hairiah, S. Pdi	SMPN 8 Pelaihari
13.	Laili Hidayah	SMPN 9 Pelaihari
14.	Effi Rahmawati, S. Pdi	SMPN 10 Pelaihari
15.	Maina Isnawati, S. Ag	SMPN 1 Bati-Bati
16.	Sumardi, S. Pdi	SMPN 1 Bati-Bati
17.	Damanhuri, BA	SMPN 2 Bati-Bati
18.	Nurdiana, s. Pdi	SMPN 2 Bati-Bati
19.	Iswatun Nafiah, S. Ag	SMPN 3 Bati-Bati
20.	Jakfar, S. Pdi	SMPN 3 Bati-Bati
21.	Siti Wahidah, S. Pdi	SMPN 4 Bati-Bati
22.	Halimatussa'diyah	SMPN 1 Panyipatan
23.	Ahmad Muslim	SMPN 2 Panyipatan
24.	Murhan, S. Pdi	SMPN 3 Panyipatan
25.	Fadliatun Nisa, S. Ag	SMPN 1 Takisung
26.	Mustaqim, BA	SMPN 1 Takisung
27.	Mardatul Syarifah, S. Ag	SMPN 2 Takisung
28.	Siti Zahrah	SMPN 2 Takisung
29.	Basnah, S. Pdi	SMPN 3 Takisung
30.	Hafifah, S.Pdi	SMPN 3 Takisung
31.	Hj. Maryam	SMPN 1 Kintap
32.	Jasrawi	SMPN 2 Kintap
33.	Hamidah	SMPN 4 Kintap
34.	M. Amiruddin, S. Ag	SMPN 1 Jorong
35.	Dadang Sugianto	SMPN 2 Jorong
36.	Norainah, S. Pdi	SMPN 3 Jorong
37.	Jainah, S. Pdi	SMPN 5 Jorong
38.	Mastaribah, S. Pdi	SMPN 1 Kurau
39.	Dra. Faridah	SMPN 1 Kurau
40.	Murliana, S. Ag	SMPN 2 Kurau
41.	Sarinah, S. Ag	SMPN 2 kurau
42.	Murliana, S. Ag	SMPN 3 kurau
43.	Maria Ulfah, S. Ag	SMPN 3 Kurau
44.	Kantong, S. Ag	SMPN 1 Batu Ampar
45.	Khairul hidayat, S. Pdi	SMPN 1 Batu Ampar
46.	Syaifullah, S. Ag	SMPN 2 Batu Ampar
47.	Sarutomo	SMPN 2 Batu Ampar
48.	Ismail Hadi. P. S. Ag	SMPN 1 Tambang Ulang

Organisasi dan kegiatan MGMP PAI SMPN merupakan kegiatan mandiri dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas profesinya dengan pembiayaan bersifat mandiri. Namun demikian kegiatan MGMP PAI perlu diprogramkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Organisasi (APBO) yang bersumber dari :

- a. Departemen Agama
- b. Departemen Pendidikan Nasional
- c. Pemerintah Daerah Propinsi dan Kabupaten/Kota
- d. APBS/Komite Sekolah
- e. Donator dan sponsorship
- f. Iuran Anggota
- g. Lain-lain yang tidak mengikat

Untuk mendorong Guru PAI SMPN mengikuti kegiatan MGMP PAI, maka perlu diberikan penghargaan berupa pemberian angka kredit dan penghargaan dalam bentuk lain. Oleh karena itu kegiatan MGMP PAI harus dilaksanakan secara terprogram dan terjadwal. Setiap guru PAI hendaknya mempunyai kartu kendali yang ditanda tangani oleh guru yang bersangkutan dan ketua MGMP PAI SMPN pada setiap kali pertemuan. Selanjutnya setelah memenuhi kebutuhan jumlah angka kredit dapat diajukan kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh sertifikat yang ditanda tangani oleh Direktur PAIS/Direktur Prodik, Kepala Kanwil Departemen agama/ Kepala Dinas Pendidikan Propinsi, Kepala Kanwil Departemen Agama dan Kepala dinas

Pendidikan kabupaten/Kota. Penghargaan tersebut diharapkan dapat mendorong guru aktif sebagai pengurus dan anggota MGMP PAI.

## **B. Penyajian data**

Data yang dikemukakan pada bagian ini merupakan data hasil temuan penulis di lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumenter.

Kegiatan MGMP PAI Di SMPN 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut sangat bergantung pada ketua hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang tercatat dari tanggal 09 November 2009 sampai 09 Januari 2010 seharusnya empat kali pertemuan dalam hal ini hanya terdapat satu kali pertemuan saja, yaitu pada tanggal 05 Desember 2009, hal ini terjadi karena ketua berhalangan hadir karena ada kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan. Pada tanggal 21 November 2009 yang seharusnya dilaksanakan di SMPN 1 Takisung tidak terlaksana, pada tanggal 05 Desember di SMPN 1 Pelaihari dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, pada pada tanggal 19 Desember tidak terlaksana karena sekolah mengadakan ulangan umum, kemudian pada tanggal 2 Januari tidak terlaksana karena sekolah libur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut di dapat keterangan bahwa anggota MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut cukup aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan, namun ketua selalu berusaha untuk meningkatkan keaktifan anggota guru PAI dan agar kegiatan MGMP PAI Kabupaten Tanah Laut



berjalan lebih lancar adalah dengan melibatkan peran serta aktif pengawas pendidikan dan kepala sekolah dalam memberikan motivasi moral dan dukungan dana yang tersedia. Kegiatan MGMP PAI Kabupaten Laut memiliki pengaruh terhadap kompetensi guru PAI.

1. Bentuk kegiatan MGMP PAI di SMPN 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Adapun kegiatan MGMP PAI di SMPN 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dalam rangka meningkatkan kemampuan pedagogik adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan dalam pemahaman dalam KTSP

Dalam setiap kegiatannya guru PAI se-Kabupaten Tanah Laut yang tergabung dalam kegiatan MGMP PAI berkumpul pada suatu tempat dan waktu yang telah ditentukan untuk mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan dalam kegiatan tersebut yaitu pada salah satu ruangan di SMPN 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, jika telah terkumpul maka dimulailah kegiatan MGMP PAI yang mana ketua sebagai nara sumber acara dan sekretaris membagikan materi yang akan disampaikan. Bahan atau materi tersebut adalah bahan tentang pemahaman KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan). Ketua MGMP PAI memberikan penjelasan mengenai hal ini, bahwa dalam materi tersebut terdapat contoh berupa latihan dalam menganalisis standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) serta menganalisis materi PAI.

Dalam hal ini guru PAI diharapkan mampu menyusun standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) untuk setiap sub bahasan dalam setiap pelajaran dan harus dapat menyesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, selain itu juga perlu menjabarkan indikator pencapaian hasil belajar.

Dalam kegiatan ini ia juga menjelaskan mengenai penyusunan silabus dan RPP, ia menjelaskan bahwa setiap guru termasuk guru PAI yang akan mengajar diharuskan menyusun silabus dan RPP agar memudahkan dalam proses belajar mengajar juga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada kesempatan ini ia juga menjelaskan tentang penyusunan program tahunan dan progra semester. Biasanya setiap awal tahun pelajaran guru menyusun program tahunan dan program semester agar dalam mengajar guru PAI beracuan dari program-program tersebut, dalam hal ini ketua MGMP PAI menjelaskan bahwa dalam penyusunan program tahunan dan program semester guru diarahkan agar menggunakan kalender pendidikan yang disesuaikan, hal ini akan mencerminkan kegiatan guru dalam mengajar yang akan dilakukan disekolah masing-masing.

Selanjutnya kegiatan MGMP PAI ini juga membahas tentang pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran PAI. Dalam kegiatan ini anggota MGMP PAI mendapat pengarahan dari ketua MGMP PAI mengenai pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran PAI, dalam kegiatan ini guru PAI diarahkan untuk dapat membuat media

sendiri dan dapat memanfaatkan media yang ada disekolah, jika media itu dibuat sendiri oleh guru maka harus disesuaikan dengan kemampuan guru itu sendiri, selain itu juga dijelaskan penggunaan berbagai macam media pembelajaran.

Setelah penjelasan materi tersebut disampaikan maka kegiatan selanjutnya adalah memberikan kesempatan kepada anggota MGMP PAI untuk menanyakan hal-hal yang belum di mengerti yang kemudian akan dijawab oleh ketua MGMP PAI dan dimusyawarahkan secara bersama-sama.

Dalam hal ini sekretaris yang bertindak sebagai notulis yang tugasnya mencatat pertanyaan-pertanyaan dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

b. Penyusunan bahan ajar dan LKS

Dalam kegiatan ini ketua MGMP PAI menjelaskan bahwa dalam hal penyusunan bahan ajar guru PAI harus menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, selain itu juga perlu mengadakan pendalaman materi, hal ini perlu dilakukan karena seorang guru harus menguasai materi pelajaran dan agar materi yang akan disampaikan tersebut lebih terarah dan tidak menyimpang dari pelajaran.

Di sekolah biasanya guru menggunakan lembar kerja siswa atau yang lebih dikenal dengan LKS. LKS juga dapat digunakan guru sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar karena didalamnya

terdapat rangkuman pelajaran dan latihan-latihan, selain itu LKS juga dapat memudahkan guru dalam pemberian tugas kepada peserta didik baik berupa tugas kelompok maupun tugas individu.

Mengenai LKS kegiatan MGMP PAI Kabupaten Tanah tidak menerbitkan LKS tetapi menggunakan LKS terbitan dari sumber lain.

c. Pemahaman model-model pembelajaran dan metodologi pembelajaran PAI

Pada kegiatan ini anggota MGMP PAI diberikan materi pemahaman model-model dan metodologi pembelajaran PAI dan materi tersebut diberi penjelasan oleh nara sumber yang berkompeten di bidangnya dalam kesempatan ini ia menjelaskan bahwa model-model dan metodologi pembelajaran PAI sangat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran guna meningkatkan kemampuan mengajar dan dalam proses belajar mengajar guru tidak memberikan pelajaran dengan menggunakan model-model dan metodologi pembelajaran yang monoton sehingga membuat peserta didik menjadi bosan dan jenuh dalam belajar, dan ia juga menjelaskan bahwa dalam menentukan model-model dan metodologi pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, karakteristik siswa, kemampuan guru, media dan lingkungan. Jadi dengan adanya kegiatan ini sangat membantu guru PAI dalam menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan model-model dan metodologi pembelajaran PAI yang bervariasi.

d. Pemahaman teknik evaluasi atau penilaian

Berdasarkan hasil observasi dalam kesempatan ini kegiatan tidak menghadirkan nara sumber dari lain, akan tetapi yang menjadi nara sumbernya adalah ketua MGMP PAI itu sendiri.

Dalam kegiatan MGMP PAI anggotanya mendapatkan pelatihan dan pengarahan tentang teknik evaluasi atau penilaian. Pada kesempatan ini anggota MGMP PAI diberikan arahan dalam menggunakan teknik evaluasi yang tepat yaitu validitas dan reabilitas. Dengan mengadakan evaluasi atau penilaian seorang guru dapat mengetahui sejauhmana peserta didik dapat berhasil menyerap pelajaran yang diberikan, juga sebagai *feed back* (umpan balik) bagi guru sehingga mendapatkan gambaran tentang kemampuan peserta didiknya. Evaluasi yang diberikan ada dua yaitu: evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses diberikan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, dan evaluasi hasil diberikan di akhir pelajaran.

Berkaitan dengan usaha untuk mengukur hasil proses belajar mengajar mata pelajaran PAI, maka perlu di adakan sistem penilaian yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam kegiatan MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut di kaji bagaimana cara dan mengembangkan soal yang baik dan benar yang tentunya berdasarkan tujuan dari materi pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua MGMP PAI menunjukkan bahwa kegiatan membuat kisi-kisi soal ini dilakukan anggotanya secara berkelompok, kisi-kisi soal disesuaikan dengan pokok materi pelajaran yang telah di ajarkan, sedangkan pada saat kegiatan MGMP PAI hanya disampaikan poin-poin materi pelajaran utama saja, kemudian dibahas dan dimusyawarahkan secara bersama-sama yang kemudianditentukan materi-materi soal apa saja yang harus disampaikan pada peserta didik.

e. Pembahasan tentang permasalahan peserta didik

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh guru disekolah yang berhubungan dengan peserta didik. Dalam kesempatan ini semua anggota diberikan kesempatan untuk terbuka dalam mengungkapkan semua permasalahan yang dihadapi guru baik yang berkaitan dengan pembelajaran maupun yang berkaitan dengan peserta didik asalkan guru yang bersangkutan tidak malu atau sungkan dalam mengungkapkannya diforum kegiatan yang kemudian dicarikan solusinya dan dipecahkan secara bersama-sama.

f. Pembahasan tentang buku-buku materi pokok dan penunjang

Kegiatan ini penting dilaksanakan karena sangat membantu guru PAI menyampaikan materi pelajaran karena tanpa buku suatu proses belajar mengajar sedikit atau banyak dapat mempengaruhinya.

Dalam kegiatan ini dikenalkan buku-buku pokok atau penunjang yang akan digunakan guru PAI dalam proses belajar mengajar. Dalam pembahasannya buku-buku materi pokok dan penunjang yang akan digunakan harus buku-buku yang relevan dengan kurikulum yang berlaku dan yang telah ditentukan.

## 2. Pengaruh Kegiatan MGMP PAI terhadap kompetensi guru PAI

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut bahwa dalam kegiatan ini ingin meningkatkan kompetensi guru PAI selain kompetensi pedagogik, ada juga kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial kemasyarakatan.

### a. Kompetensi kepribadian

Dalam kompetensi kepribadian, seorang guru PAI harus bisa jadi teladan yang baik dengan bertingkah laku sebagai berikut:

- 1) Adil, jujur, dan objektif
- 2) Berdisiplin dalam menjalankan tugas
- 3) Ulet dan tekun bekerja
- 4) Simpatik dan menarik, bijaksana dan sederhana dalam bertindak

### b. Kompetensi Profesional

- 1) Mampu menguasai bahan studi
- 2) Mampu mengelola kelas
- 3) Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi dalam suatu pembelajaran.

4) Mampu mengelola dan menggunakan media serta sumber belajar

5) mampu memahami karakteristik siswa.

c. Kompetensi sosial kemasyarakatan

1) Terampil berkomunikasi dengan siswa

2) Bersikap simpatik

3) pandai bergaul dengan kawan mitra pendidikan.

Guru PAI juga sebagai anggota masyarakat yang juga harus aktif dalam mengarahkan perkembangan anak didik untuk menjadi anggota masyarakat.

Dalam kehidupan sosial, guru juga merupakan figur sentral yang menjadi ukuran bagi masyarakat untuk menjadi teladan bagi masyarakat. Dalam hal ini menuntut guru untuk berperan secara profesional dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga guru harus memiliki kemampuan untuk hidup bermasyarakat dengan baik.

Profesi sebagai guru PAI akan membawanya kepada peranan sebagai tokoh yang menjadi panutan terutama yang berkaitan dengan penerapan ajaran-ajaran islam di masyarakat. an terutama yang berkaitan dengan penerapan ajaran-ajaran islam di masyarakat.

### **C. Analisis Data**

1. Bentuk Kegiatan MGMP PAI di SMPN 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

a. Kegiatan dalam pemahaman KTSP



Sebelum mengembangkan program pembelajaran di kelas agar belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar maka setiap guru harus mampu merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran sebaik mungkin, termasuk di dalamnya melakukan analisis terhadap SK-KD dan materi PAI.

Seorang guru harus mengetahui dan memahami kurikulum yang digunakan di sekolah, dalam hal ini pada kegiatan MGMP PAI di SMPN 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut diberikan pemahaman tentang KTSP yang mana didalamnya terdapat perangkat pembelajaran seperti analisis SK-KD dan materi PAI.

Analisis SK-KD dan materi PAI merupakan salah satu kegiatan MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut adalah untuk meningkatkan kemampuan guru PAI dalam menguasai materi melalui berbagai sumber dan nara sumber.

Berdasarkan hasil wawancara kegiatan ini tidak hanya dalam hal pemberian pemahaman mengenai KTSP tetapi juga diberikan pelatihan dalam proses penyusunannya, sehingga jika ada anggota yang kurang memahaminya dapat menanyakannya langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anggota MGMP PAI bahwa kegiatan ini sangat membantu mereka dalam perencanaan pembelajaran dan lebih siap dalam proses belajar mengajar dan dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar. Kegiatan menganalisis ini mereka lakukan secara individu

dengan mengkaji sumber materi dari berbagai buku, sedang pada saat kegiatan MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut hanya disampaikan pola-pola materi utama saja, kemudian di bahas dan dimusyarahkan secara bersama-sama yang kemudian ditentukan materi-materi apa saja yang akan disampaikan kepada anak didik.

b. Penyusunan bahan ajar dan lembar kerja siswa

Mengingat penyusunan bahan ajar dan lembar kerja siswa ini sangat penting, ketua MGMP PIA menjelaskan bahwa dalam hal ini setiap guru harus melakukannya guna mempermudah dalam proses belajar mengajar yang dilakukan disekolah.

Penyusunan bahan ajar dimaksudkan agar bahan ajar yang digunakan dapat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, sehingga dengan adanya kegiatan ini guru PAI dapat memperdalam materi pelajaran agar dapat menguasai bahan pelajaran dengan baik.

Lembar kerja siswa atau yang sering disebut LKS juga merupakan salah satu bahan ajar yang banyak digunakan oleh guru-guru disekolah.

Menurut guru PAI SMPN 1 Pelaihari Kabupten Tanah Laut LKS ini sangat memudahkan dalam menyampaikan materi pelajaran, karena didalamnya terdapat rangkuman materi pelajaran dan latihan-latihan yang dapat diberikan guru berupa tugas kelompok maupun individu.

c. Pemahaman model-model pembelajaran dan metodologi pembelajaran PAI

Seorang guru yang kreatif harus mampu menentukan dan menggunakan model-model dan metodologi pembelajaran PAI dengan tepat yang harus disesuaikan dengan materi pelajaran dan media pembelajaran sehingga dalam proses belajar mengajar guru tidak menggunakan model-model dan metodologi yang monoton.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anggota MGMP PAI menunjukkan bahwa dengan mengikuti kegiatan ini dapat lebih memahami model-model dan metodologi pembelajaran PAI. Dengan demikian guru PAI dalam proses belajar mengajar dapat lebih bervariasi.

d. Pemahaman teknik evaluasi atau penilaian

Bagi seorang guru evaluasi atau penilaian merupakan hal yang harus dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kiranya usaha yang dilakukannya membawa hasil. Bagi paerta didik secara didaktik evaluasi pendidikan (khususnya evaluasi hasil belajar) akan dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada merek untuk memperbaiki, mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar mereka yang telah mereka tempuh dalam periode tertentu. Dengan demikian guru harus memahami dengan baik teknik evalusi tersebut

yaitu harus validitas dan reabilitas. Yang biasa digunakan guru dalam mengukur kemampuan peserta didik dengan dua jenis evaluasi yakni evaluasi proses dan evaluasi hasil.

Materi pengembangan kisi-kisi soal yang dipelajari dalam kegiatan MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut lebih mengarahkan pada aspek kognitif (pengetahuan) sedangkan untuk penilaian aspek afektif dan psikomotor merupakan tugas masing-masing guru PAI di sekolahnya masing-masing.

Dalam kegiatan ini membahas kisi-kisi soal. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua MGMP PAI kegiatan ini rutin dilaksanakan menjelang ulangan umum dan ujian akhir sekolah, kegiatan ini sangat membantu guru dalam membuat soal ulangan atau ujian sekolah.

Berdasarkan observasi dilapangan dalam kegiatan ini anggota MGMP PAI sangat antusias mengikutinya, mereka banyak yang bertanya, menanggapi, bahkan ada yang mengkritik terhadap kisi-kisi soal tersebut, dari kisi-kisi soal dimusyawarahkan yang kemudian akan dijadikan soal.

#### Pembahasan tentang permasalahan peserta didik

Kegiatan ini penting karena sangat membantu guru terutama guru PAI yang tergabung dalam kegiatan MGMP PAI di SMPN 1 Pelaihari Kabupten Tanah Laut yang sedang menghadapi permasalahan dengan peserta didik. Dalam kesempatan ini semua anggota boleh secara terbuka mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya ke

forum diskusi untuk dimusyawarahkan dan dipecahkan secara bersama-sama dan mencari solusi atas permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan masih ada anggota MGMP PAI yang enggan mengungkapkan permasalahannya karena alasan tertentu, padahal jika ia terbuka maka akan memudahkannya juga.

e. Pembahasan tentang buku-buku materi pokok dan penunjang

Kegiatan ini penting dilaksanakan, karena buku-buku materi pokok dan penunjang ini yang akan diajarkan kepada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua MGMP PAI kegiatan ini dilaksanakan pada awal tahun ajaran.

Berdasarkan hasil penjelasan dari ketua MGMP PAI dalam kegiatan ini buku-buku materi pokok dan materi penunjang yang menjadi pegangan guru dalam proses pembelajaran dan yang akan disampaikan kepada peserta didik haruslah relevan dengan kurikulum yang telah ditentukan dan yang berlaku, selain itu guru juga boleh menggunakan buku-buku yang lain asalkan isinya berhubungan dengan materi yang ditentukan.

2. Pengaruh kegiatan MGMP PAI SMPN Kabupaten Laut

Setiap suatu kegiatan tentu memiliki suatu pengaruh, seperti halnya kegiatan MGMP PAI Kabupaten Tanah Laut hal ini dapat mempengaruhi berbagai macam kompetensi selain kompetensi pedagogik, yaitu

kompetensi kepribadian, kompetensi keprofesionalan dan kompetensi sosial kemasyarakatan.

#### 1. Kompetensi kepribadian.

Sebagai seorang guru PAI ia harus memiliki kepribadian yang baik, guru PAI adalah seorang guru yang harus mampu memberikan teladan yang baik. Dalam keseharian di kelas dalam proses belajar mengajar guru haruslah bersikap adil kepada semua siswa tanpa memandang status, jujur dan objektif.

Dalam hal ini penulis telah melakukan wawancara kepada guru PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut, dan hasil wawancara tersebut adalah seorang guru harus memiliki sikap adil, jujur dan objektif baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam pemberian penilaian terhadap siswa serta guru harus berdisiplin dalam menjalankan tugas.

Seorang guru haruslah ulet dan tekun dalam bekerja, simpatik dan menarik sehingga disukai oleh siswa juga harus bersikap bijaksana dan sederhana dalam bertindak.

#### 2. Kompetensi keprofesionalan

Kompetensi keprofesionalan haruslah dimiliki oleh seorang guru yang profesional sesuai dengan bidang keilmuannya, begitu juga dengan guru PAI, seorang guru yang profesional adalah guru yang paling tidak mampu menguasai menguasai bahan pelajaran, mampu mengelola kelas, mampu menggunakan media dan sumber belajar, mampu memahami karakteristik siswa dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi keprofesionalan guru PAI yang telah mengikuti kegiatan MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut ini ternyata mampu memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan guru dalam proses belajar mengajar dan cukup mampu untuk menguasai kompetensi keprofesionalan ini, terbukti bahwa guru PAI lebih siap dalam proses belajar mengajar baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan lain-lain.

### 3. Kompetensi sosial kemasyarakatan

Setiap guru harus memiliki kompetensi sosial yang baik, termasuk guru PAI, harus mampu bersosialisasi dengan siswa, guru maupun dengan masyarakat sekitar dengan baik. Seorang guru PAI di lingkungan masyarakatnya dapat menjadi seorang teladan karena jadi panutan yang dapat di gugu dan di tiru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua MGMP PAI Kabupaten Tanah laut menunjukkan bahwa seorang guru selain pandai bergaul dengan siswa dan guru di sekolah juga harus pandai bergaul dengan masyarakat di tempat tinggalnya maupun di mana saja ia berada, mampu menempatkan diri dan saling hormat-menghormati.

Dengan pendai bergaul sesama masyarakat secara baik, maka seorang guru PAI akan mampu membentuk karakteristik siswa yang agamis yang dapat bergaul dengan masyarakat secara baik.

